

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Upau

Awal berdiri / mulai melaksanakan pembelajaran Juli 1979 dengan berafiliasi ke SMP Negeri 2 Tanjung. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0299/O/1982, tanggal 9 Oktober 1982 statusnya menjadi SMP Negeri Upau.

Pada Tahun ini (2022) SMP Negeri 1 Upau telah memasuki tahun ke-40 sejak penegerian, dimana SMP Negeri 1 Upau (Masingai) sebenarnya sudah beroperasi selama 38 tahun.

Dalam sejarah perjalanan tentunya terjadi pergantian kepemimpinan/kepala sekolah yang menjabat mulai tahun 1982 sampai sekarang. kepala sekolah yang bertugas di SMP Negeri 1 Upau yaitu :

- a. Bapak Suhaimi (1982–1988)
- b. Bapak Abdul Khair (1988–1992)
- c. Bapak Aberani Saberani (1992–1996)
- d. Bapak Subli Ranajaya (1996–1996) sekitar 3 bulan
- e. Bapak Abdussamad (1996–1999)
- f. Bapak Asmuri M (1999–2002)
- g. Bapak Sawidji (2002–2005)

- h. Bapak Sirajuddin (2005–2007)
- i. (2007–2009) Kosong/hanya Plt (Casmudin, S.Pd)
- j. Bapak Sanusi (2009–2015)
- k. Bapak Abdurrahim (2015–2017 bulan Agustus)
- l. (September 2017–2020 hanya Plt (Casmudin, S.Pd).
- m. Bapak Achmad Syahrane, S. Pd. M. Pd. (2020–sekarang)

Sedangkan tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) yang mengabdikan pada SMP Negeri 1 Upau/Masingai dari tahun 1982 sampai sekarang (2022) kurang lebihnya 65 orang.

Jumlah peserta didik/siswa sampai pada tahun pelajaran 2017/2018 tercatat 2097 orang, sedang jumlah peserta didik/siswa yang telah lulus sampai pada tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 2008 orang. (Artinya bahwa SMPN Masingai telah berhasil menciptakan generasi-generasi penerus untuk membangun negara dan bangsa) yang tersebar di berbagai kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan maupun di Kalimantan Timur.

Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Upau maka sekolah telah berupaya untuk menciptakan siswa yang cerdas, baik kecerdasan dalam bidang akademik, kecerdasan *financial*, kecerdasan sosial, maupun kecerdasan karakter, karena masing-masing anak memiliki kecerdasan yang beragam. Selain itu juga menciptakan siswa/siswi yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia sebagai pedoman dimana mereka akan mengarungi lautan hidup kelak.

2. Visi dan Misi SMPN 1 Upau

Visi SMPN 1 Upau yaitu :

“IMTAQ dan IPTEK dengan berwawasan lingkungan, sosial dan budaya.”

Misi SMPN 1 Upau yaitu :

- a. Mewujudkan kebiasaan positif untuk meningkatkan nilai-nilai religius kehidupan sehari-hari
- b. Mewujudkan sikap santun dan berakhlak mulia
- c. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- e. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- f. Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan
- g. Menciptakan lingkungan yang asri dan bersih

3. Profil SMPN 1 Upau

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Upau
- b. Alamat : Jl. Poros Masingai 2, Desa Masingai 2, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong
- c. Nama Kepala Sekolah : Achmad Syahranie, S. Pd. M. Pd.
- d. Nomor Telp. / HP : 0813-4897-3796
- e. Koordinat Sekolah : Longitude : S – 02 06 28.0 Latitude: E – 115 32
- f. NSS / NDS : 201150803010 / 200090
- g. NPSN : 30302946
- h. Jenjang Akreditasi : B (2020)
- i. Tahun Didirikan : 1982 (No. 0299/O/1982, Tanggal 09 Oktober 1982)

- j. Tahun Beroperasi : 1982
- k. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- 1) Status Tanah : SHM / HGB / Hak Pakai
 - 2) Luas Tanah : 42.109 m²
- l. Status Bangunan : Pemerintah
- 1) Surat Izin Bangunan : --
 - 2) Luas Bangunan : 1.642 m²
- m. No. Rekening Sekolah : 005.03.01.18079.2
- 1) Pemegang Rekening : SMPN 1 Upau
 - 2) Nama Bank : Bank Kalsel (BPD)
 - 3) Cabang : Tanjung

4. Keadaan Guru SMPN 1 Upau

Keadaan guru di SMPN 1 Upau saat ini (2022) berjumlah 15 orang. Terdiri dari 12 guru PNS dan 3 guru honorer. Latar belakang pendidikan guru, yaitu S2 sebanyak 3 orang dan S1 sebanyak 12 orang. Guru Matematika berjumlah 2 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Data Guru Matematika SMPN 1 Upau

No.	Nama Guru	Status	Ijazah Terakhir Pendidikan	Bidang Studi yang Diajarkan
1.	Syukron Wildan R., S. Pd.	Non PNS	S1 Pendidikan Matematika	Matematika Kelas VIII
2.	Tarmiji, S. Pd.	PNS	S1 Pendidikan Matematika	Matematika Kelas VII dan IX

5. Keadaan Siswa SMPN 1 Upau

Pada tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik SMPN 1 Upau berjumlah 107 orang, Yaitu kelas VII terdiri dari 1 kelas, kelas VIII terdiri dari 2 kelas dan kelas IX terdiri dari 1 kelas. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Upau

No.	Kelas	Jenis Kelamin Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	10	22	32
2.	VIII A	13	8	21
3.	VIII B	10	9	19
4.	IX	18	17	35
Jumlah total		51	56	107

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Upau

Sejak berdirinya SMPN 1 Upau pada tahun 1982 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya.

Adapun prasarana SMPN 1 Upau saat ini terdiri dari beberapa bangunan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Upau

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
1.	Ruang Kelas	7	5	2	Sedang
2.	Ruang Guru	1	1	-	-
3.	Perpustakaan	1	1	-	-
4.	Lab. IPA	1	1	-	-
5.	Ruang Keterampilan	1	-	1	Sedang
6.	Lab. Bahasa	1	1	-	-
7.	Mess Guru	4	-	4	Sedang
8.	Asrama Siswa	2	-	2	Sedang
9.	Mushala	1	-	1	Sedang

7. Waktu Kegiatan Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar saat ini sudah dilaksanakan secara offline mulai dari bulan September 2022, adapun jam kegiatan belajar SMPN 1 Upau adalah sebagai berikut:

Hari Senin : 08.40 – 13.50 WITA

Hari Selasa s,d, Kamis : 08.00 – 13.10 WITA

Hari Jumat : 08.00 – 11.10 WITA

Hari Sabtu : 08.00 – 13.10 WITA

Setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai pada jam 07.45 hari selasa sampai dengan sabtu siswa akan membaca Al-Quran dan Asmaul-husna. Untuk hari senin akan dilaksanakan Upacara bendera yang dimulai pada jam 07.45.

B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pemberian perlakuan pada pembelajaran matematika dalam penelitian ini dilaksanakan mulai hari jumat tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan hari senin tanggal 31 february 2022. Kemudian tes pemahaman konsep dan pemberian angket dilaksanakan pada hari rabu tanggal 2 february 2022. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa Penelitian adalah materi pola bilangan dengan kurikulum 2013 yang mencakup 1 standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi menjadi beberapa indikator.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan Pemahaman konsep pada materi pola bilangan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau tahun pelajaran 2021/2022 untuk indikator kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kualifikasi Indikator Menyatakan Konsep yang Telah Dipelajari

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	Baik sekali	14
	Baik	6
	Cukup	0
	Kurang	1
	Gagal	0
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.4 setelah dilakukan Analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan Pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII di SMPN 1 Upau untuk indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari yaitu sebesar 89,28% yang artinya berada pada kualifikasi baik sekali dan perlu ditingkatkan lagi.

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika

Hasil penelitian untuk indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kualifikasi Indikator Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Baik sekali	12
	Baik	3
	Cukup	5
	Kurang	0
	Gagal	1
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.5 setelah dilakukan Analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan Pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII di SMPN 1 Upau untuk indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika yaitu 79,76% yang artinya berada pada kualifikasi baik dan perlu ditingkatkan lagi.

3. Menerapkan konsep secara algoritma

Hasil penelitian untuk indikator menerapkan konsep secara algoritma, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kualifikasi Indikator Menerapkan konsep secara algoritma

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Menerapkan konsep secara algoritma	Baik sekali	13
	Baik	0
	Cukup	7
	Kurang	0
	Gagal	1
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.6 setelah dilakukan Analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan Pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII A di SMPN 1 Upau untuk indikator menerapkan konsep secara

algoritma yaitu 78,57% yang artinya berada pada kualifikasi baik dan perlu ditingkatkan lagi.

4. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari

Hasil penelitian untuk indikator memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kualifikasi Indikator Memberikan Contoh atau Kontra Contoh Dari Konsep yang Dipelajari

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari	Baik sekali	19
	Baik	0
	Cukup	0
	Kurang	2
	Gagal	0
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.7 setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan Pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII A di SMPN 1 Upau untuk indikator memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari yaitu 92,85% yang artinya berada pada kualifikasi baik sekali dan perlu ditingkatkan lagi.

5. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi

Hasil penelitian untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kualifikasi Indikator Menyajikan Konsep dalam Berbagai Representasi

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	Baik sekali	17
	Baik	1
	Cukup	2
	Kurang	1

	Gagal	0
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.8 setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII A di SMPN 1 Upau untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi yaitu 90,47% yang artinya berada pada kualifikasi baik sekali dan perlu ditingkatkan lagi.

6. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal

Hasil penelitian untuk indikator mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kualifikasi Indikator Mengaitkan berbagai Konsep Matematika Secara Internal Atau Eksternal

Indikator	Kualifikasi	Banyak Peserta Didik
Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Baik sekali	7
	Baik	7
	Cukup	6
	Kurang	0
	Gagal	1
Jumlah Peserta Didik		21

Berdasarkan tabel 4.9 setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep materi pola bilangan kelas VIII A di SMPN 1 Upau untuk indikator mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal yaitu 72,61% yang artinya berada pada kualifikasi baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Kualifikasi rata-rata kemampuan Pemahaman konsep pada setiap indikator pada materi pola bilangan peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Upau secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Kualifikasi Rata-Rata Indikator Pemahaman Konsep

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	89,28	Baik Sekali
2	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	79,76	Baik
3	Menerapkan konsep secara algoritma	78,57	Baik
4	Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari	92,85	Baik Sekali
5	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	90,47	Baik Sekali
6	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	72,61	Baik
Rata - Rata Total		83,92	Baik

Berdasarkan hasil analisis yang dilihat dari tabel 4.10 dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau pada materi pola bilangan tahun pelajaran 2021/2022 setelah diberikan perlakuan dengan strategi STHL dengan media LKPD memiliki nilai rata-rata total 83,92% berada pada kualifikasi baik sekali dan perlu ditingkatkan lagi.

Adapun data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan angket indikator-indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasil penelitian untuk indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kualifikasi Indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator				Total Persentase
		I		II		
		Frekuensi pada butir angket nomor				
		1	2	3	4	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Sangat Setuju	2	7	6	6	
	Setuju	8	7	8	8	
	Netral	7	7	6	6	
	Tidak Setuju	4	0	1	1	
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	
Jumlah Peserta Didik		21	21	21	21	
Persentase		67,61%	80%	78,09%	78,09%	75,95%

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu 75,95% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Hasil penelitian untuk indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kualifikasi Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator			Total Persentase
		I		II	
		Frekuensi pada butir angket nomor			
		5	6	7	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Sangat Setuju	4	6	4	
	Setuju	12	5	10	
	Netral	5	5	5	
	Tidak Setuju	0	2	2	
	Sangat Tidak Setuju	0	3	0	
Jumlah Peserta Didik		21	21	21	
Persentase		79,04%	68,57%	75,23%	74,28%

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu 74,28% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Hasil penelitian untuk indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kualifikasi Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator		Total Persentase
		I	II	
		Frekuensi pada butir angket nomor		
		8	9	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Sangat Setuju	2	2	
	Setuju	15	9	
	Netral	4	10	
	Tidak Setuju	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	0	0	
Jumlah Peserta Didik		21	21	
Persentase		78,09%	72,38%	75,23%

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan yaitu 75,23% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

4. Adanya penghargaan belajar

Hasil penelitian untuk indikator Adanya penghargaan belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kualifikasi Indikator Adanya Penghargaan Belajar

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator			Total Persentase
		I		II	
		Frekuensi pada butir angket nomor			
		10	12	11	
Adanya penghargaan belajar	Sangat Setuju	5	5	9	
	Setuju	1	10	5	
	Netral	7	6	5	
	Tidak Setuju	6	0	1	
	Sangat Tidak Setuju	2	0	1	
Jumlah Peserta Didik		21	21	21	
Persentase		60,95%	79,04%	79,04%	73,01%

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya penghargaan belajar yaitu 73,01% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Hasil penelitian untuk indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kualifikasi Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar.

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator	Total Persentase
		I	
		Frekuensi pada butir angket nomor	
		13	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Sangat Setuju	6	
	Setuju	5	
	Netral	6	
	Tidak Setuju	2	
	Sangat Tidak Setuju	2	
Jumlah Peserta Didik		21	70,47%
Persentase		70,47%	

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu 70,47% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Hasil penelitian untuk indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kualifikasi Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator	Alternatif Jawaban	Sub Indikator	Total Persentase
		I	
		Frekuensi pada butir angket nomor	
		14	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Sangat Setuju	5	
	Setuju	5	
	Netral	3	
	Tidak Setuju	7	
	Sangat Tidak Setuju	1	
Jumlah Peserta Didik		21	65,71%
Persentase		65,71%	

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau untuk indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu 65,71% yang artinya berada pada kualifikasi baik.

Kualifikasi rata-rata motivasi belajar pada setiap indikator pada peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Upau secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Kualifikasi Rata-rata Persentase Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	75,95%	Baik
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	74,28%	Baik
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	75,23%	Baik
4	Adanya penghargaan belajar	73,01%	Baik
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	70,47%	Baik
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	65,71%	Baik
Rata - Rata Total		73,11%	Baik

Berdasarkan hasil analisis yang dilihat dari tabel 4.17 dapat diketahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Upau pada materi pola bilangan tahun pelajaran 2021/2022 setelah diberikan perlakuan dengan strategi STHL dengan media LKPD memiliki persentase rata-rata total 73,11% berada pada kualifikasi baik.

Adapun data untuk melihat keefektifitasan dan keterlaksanaan Strategi *Student Team Heroic Leadership* dapat dilihat dari angket pada lampiran XX. Berdasarkan hasil analisis yang dilihat dari angket terlampir dapat diketahui efektivitas strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media Lembar Kerja

Peserta Didik materi pola bilangan pada peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau pelajaran 2021/2022 secara menyeluruh dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat pada keterlaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan indikator efektivitas yang diadaptasi dari penelitian Dwi Kusumaningtyas.

Berikut merupakan catatan dari observer yang terkait keterlaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan indikator efektivitas:

1. Pada indikator *behavior*, agar murid menjadi lebih aktif dengan strategi STHL menggunakan media LKPD, pembawaan guru harus bagus agar bisa menghidupkan suasana dan guru diharuskan tanggap kepada peserta didik.
2. Pada indikator *cost effectivity*, Lembar LKPD pada masing-masing kelompok bisa diberikan lebih dari satu agar anggota pada kelompoknya mudah untuk melihat LKPD meskipun hanya satu lembar lkpd yang nantinya dikumpulkan.
3. Strategi STHL dengan media LKPD dinilai tidak bisa dikatakan relatif murah dan tidak bisa digunakan untuk materi matematika lainnya karena beberapa materi dinilai oleh observer yang sulit dijelaskan jika menggunakan strategi tersebut dan guru harus menyediakan LKPD dan memperbanyaknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Upau. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII A, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.⁶²

Teknik ini digunakan karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 21 orang. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media lembar kerja peserta didik, dilakukan uji kelayakan soal pemahaman konsep yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tersebut. Menurut Meita Fitriawanati, salah satu kompetensi yang wajib dikuasai adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik didalamnya mencakup evaluasi hasil belajar. Oleh karena itu menurut Meita, kompetensi seorang guru tidak hanya menyusun alat evaluasi yang berupa soal tes, tetapi juga dapat mengevaluasi apakah soal tes yang telah disusun sudah layak dan dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur yang baik.⁶³ Soal uji coba ini diberikan pada kelas di atasnya yaitu kelas IX SMPN 1 Upau dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 85.

⁶³ Meita Fitriawanati, "Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik", dalam *makalah Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 2017, h. 282

Adapun untuk angket motivasi belajar sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu digunakan uji validitas, dengan teknik validitas isi. Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikulum, yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Validitas isi lebih menekankan pada keabsahan instrumen yang disusun dengan cara dikaitkan dengan domain yang ingin diukur.⁶⁴ Oleh karena itu angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh seorang ahli di bidangnya yakni Hamzah B. Uno. Adapun dalam penyusunan sub-indikator dan pernyataan pada angket, penulis meminta uji validasi kepada ahli psikologi yaitu ibu Nor Fatmah, S. Psi, M. Si. Kemudian untuk mengetahui efektivitas strategi STHL dengan media LKPD juga dilakukan dengan angket yang dibuat berdasarkan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Faustini. Untuk mengisi angket ini diberikan kepada observer untuk menilainya yang telah terlampir.

Pada saat pelaksanaan strategi STHL dengan media LKPD peneliti menggunakan waktu 2 kali pertemuan yang (6 jam pelajaran) dan satu kali pertemuan untuk tes uji pemahaman konsep dan pengisian angket motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Pemahaman konsep pada materi pola bilangan kelas VIII A SMPN 1 Upau dengan menggunakan strategi STHL dengan media LKPD secara menyeluruh dapat dikualifikasikan baik. Hal ini dapat dilihat oleh kualifikasi masing-masing indikator Pemahaman konsep. Pada indikator

⁶⁴ Syarif & Syamsurizal. (2019). "Analyzed Quality of Senior High School Biology Olympiad Questions at West Sumatera, Riau, Jambi, and Bengkulu in 2018," dalam jurnal Bioeducation Journal, Vol. 3, No. 2, h. 142–150.

Pemahaman konsep yang terdiri dari 6 indikator tiga diantaranya memiliki kualifikasi baik sekali dan 3 lainnya memiliki kualifikasi baik. Jika nilai pada masing-masing indikator dirata-ratakan maka kualifikasi dari Pemahaman konsep peserta didik kelas VIII adalah baik. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan kualifikasi dari indikator Pemahaman konsep sebagai berikut:

Tabel 4.18 Kualifikasi Rata-rata Indikator Pemahaman Konsep.

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	89,28	Baik Sekali
2	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	79,76	Baik
3	Menerapkan konsep secara algoritma	78,57	Baik
4	Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari	92,85	Baik Sekali
5	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	90,47	Baik Sekali
6	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	72,61	Baik
Rata - Rata Total		83,92	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.18 maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan Pemahaman konsep peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau menggunakan strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media lembar kerja peserta didik memiliki kualifikasi baik sekali.

Dilanjutkan ke hasil penelitian motivasi belajar pada materi pola bilangan kelas VIII A SMPN 1 Upau menggunakan strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media LKPD secara menyeluruh dapat dikualifikasikan baik. Hal ini bisa dilihat oleh kualifikasi masing-masing indikator motivasi belajar.

Pada indikator motivasi belajar yang terdiri dari 6 indikator dan semuanya memiliki kualifikasi baik. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan kualifikasi dari indikator motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.19 Kualifikasi Rata-rata persentase Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	75,95%	Baik
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	74,28%	Baik
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	75,23%	Baik
4	Adanya penghargaan belajar	73,01%	Baik
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	70,47%	Baik
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	65,71%	Baik
Rata - Rata Persentase Total		73,11%	Baik

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau menggunakan strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media lembar kerja peserta didik memiliki kualifikasi baik.

Adapun untuk hasil analisis efektivitas strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media Lembar Kerja Peserta Didik materi pola bilangan pada peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau tahun pelajaran 2021/2022 secara menyeluruh dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat pada lembar keterlaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan indikator efektivitas yang terdapat pada lampiran XX dan disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Keterlaksanaan Indikator Efektivitas Strategi STHL dengan Media LKPD

No.	Indikator	Keterlaksanaan Pada Masing-masing Sub-Indikator	Kualifikasi
1	<i>Reaction</i>	100%	Sangat Baik
2	<i>Learning</i>	100%	Sangat Baik
3	<i>Behaviors</i>	100%	Sangat Baik
4	<i>Organizational result</i>	100%	Sangat Baik
5	<i>Cost effectivity</i>	66,67%	Baik
Rata - Rata Persentase Total		93,33%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas strategi STHL pada m peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Upau menggunakan strategi *Student Team Heroic Leadership* dengan media LKPD memiliki kualifikasi sangat baik.